**BAB III**

**METODE PENGKARYAAN**

* 1. **Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kali ini merupakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Historis, penelitian historis adalah penelitian yang dimaksud untuk mereskontruksi kondisi masa lampau secara objektif, sistematis dan akurat. Melalui penelitian ini, bukti-bukti dikumpulkan, dievaluai, dianalisis, dan disintesiskan. Selanjutnya, berdasarkan bukti-bukti itu dirumuskan kesimpulan. Adakalanya penelitian historis digunakan untuk menguji hipotesis tertentu. Misalnya, hipotesis mengenai dugaan adanya kesamaan antara sejarah perkembagan pendidikan dari satu negara yang mengalami hegemoni oleh penjajah yang sama. Penelitian hisoris biasanya memperoleh data melalui catatan-catatan artefak atau laporan-laporan verbal. Ada beberapa ciri dominan penelitian historis. Data penelitian diperoleh melalui observasi yang cermat, dimana data yanga ada harus objektif, otentik dan diperoleh dari sumber yang tepat.

Hasil penelitian kualitatif bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis dan meningkatkan taraf hidup manusia. Prof. Dr. Sugiono (2013:24)

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**
     1. **Observasi (Pengamatan)**

Sutrisno Hadi (1986:1) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila disbanding dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap Kresnadea Saraga (subjek), lingkungan *Inline skate* bandung, bahkan peneliti ikut terjun secara langsung dalam kegiatan olahraga *inline skate* untuk dapat lebih mendalami tentang subjek penelitian ini.

* + 1. **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, ingin mengetahui hal-hal dari responden yang ebih mendalam dan jumlah responden-nya sedikit/kecil. Sutrisno Hadi (1986:2) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah;

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam hal ini, peneiti menghubungi dan mendatangi secara langsung narasumber diantaranya adalah ibu kandung subjek, orang tua angkat subjek, sosok yang mengangkat subjek sebagai atlet untuk pertama kalinya sekaligus sebagai pelatih subjek dimana beliau juga merupakan salah satu juri *Inline skate* asal Bandung, Indonesia yang memiliki sertifikasi Internasional untuk mencari tau sosok tentang subjek berdasarkan sudut pandang orang terdekat subjek. Peneliti juga secara langsung menanyakan kepada subjek penelitian untuk mencari tahu tentang awal mula perjuangan subjek yang memulai karirnya di dunia olahraga *inline skate,* apa tujuan terdekat subjek, dan apa tujuan subjek kedepannya setelah tujuan satunya tercapai sebagai kebutuhan inti dalam penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah film dokumenter berjudul “kejar mimpi”

* + 1. **Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan studi penelaahan terhadap data-data, artikel, dan melihat langsung referensi karya film dokumenter sebagai bahan penunjang. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji pustaka-pustaka yang berhubungan dengan *inline skate* dan film dokumenter yaitu :

1. Buku-buku yang membahas teori dan cara teknis tentang film documenter.
2. Dari berbagai *website inline skate*
3. Dokumentasi yang ada di beberapa penggiat olahraga *inlineskate* bandung dan yang berasal dari youtube.
   1. **Langkah-Langkah Penelitian**
      1. **Potensi dan Masalah**

Peneliti dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian harus ditunjukan dengan data epirik. Data potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan maupun instansi tertentu yang masih *up to date.*

Potensi dalam penelitian ini adalah mulai dari proses perjuangan subjek yang merupakan seorang atlet professional *inline skate* dimana ia memulai karirnya dari nol dan dengan kondisi ekonomi kurang namun bisa mewujudkan mimpi besarnya. Selain itu ada juga potensi dimana subjek akan melaksanakan salat satu tujuan jangka pendek yaitu event perlombaan tingkat nasional yang nantinya akan menjadi sebuah pencapaian dari semua proses perjuangan subjek dan akan di tuangkan delam sebuah film dokumenter. Film ini bertujuan menjadi sebuah media edukasi terhadap masyarakat Indonesia khususnya anak muda Indonesia untuk tidak pantang menyerah dalam menggapai mimpi besarnya apapun yang terjadi sekalipun kondisi fisik kurang sempurna-pun bukan menjadi sebuah halangan.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya media informasi mengenai sejarah dan perkembangan *inline skate* di Indonesia khususnya di bandung karena memang olahraga ini khususnya *freestyle inline skate* adalah tergolong jenis olahraga baru dan bahkan dalam event asean games-pun masih belum ada kategori perlombaan olahraga *freestyle inline skate* ini.

* 1. **Mengumpulkan Informasi**

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukan secara factual, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produksi tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Disini diperlukan metode penelitian tersendiri. Metode apa yang digunakan untuk penelitian tergantung masalah dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai. Seperti yang telah disebutkan di poin 3.2 bahwa selama proses riset berlangsung, informasi yang peneliti dapatkan adalah melalui hasil dari observasi, wawancara dan studi pustaka.

* 1. **Eksekusi**

Jika informasi yang didapat sudah dirasa cukup mempuni untuk melakukan sebuah penelitian secara langsung, maka proses selanjutnya yang akan dilakukan adalah eksekusi. Karena di dalam penelitian ini penulis mengambil kisah perjuangan sosok Kresnadea Saraga seorang atlet *freestyle inline skate* yang akan dituangkan kedalam bentuk film dokumenter biografi. Maka proses eksekusinya adalah melalui proses shooting (dokumentasi pengambilan gambar). Eksekusi shooting-pun dilakukan baik pada saat proses wawancara, pengambilan dokumentasi momen-momen subjek, ataupun gambar pendukung lain yang nantinya akan menjadi pelengkap dalam karya film dokumenter biografi ini dengan harapan pesan moral dalam film dokumenter ini dapat tersampaikan dengan baik dengan visual dan konten yang baik pula. Adapun yang di lakukan dalam tahap eksekusi awal dianyaranya;

* + 1. ***Treatment***

Dalam tahapan eksekusi, penulis skenario bertugas membuat sebuah treatment dimana treatment dibuat berdasarkan usulan kosep film yang dibuat oleh sutradara. Dalam proses pembuatan treatment, penulis skenario haruslah selalu berkomunikasi dengan sutradara agar treatment yang dibuat sesuai dengan keinginan sutradara.

*Opening*

*Hyperlapse* monju, *hyperlapse* tugu asia afrika mulai dari terowongan, transisi - *shoot* kereta api lewat, transisi - *hyperlapse* jogja, *hyperlapse* Borobudur, *shoot* Kresna mssain inline di jogja pake dron dan terlihat samar (belum jelas bahwa itu Kresna bermain inline), *shoot* Kresna jalan pake baju timnas inline di follow. kemudian semua adegan di reverse dengan akhir kembali masuk terowongan asia afrika – transisi menuju blank hitam (gelap).

Judul

*Opening bumper* dan judul film

Sc 1. INT. KORIDOR – PAGI HARI

Kresna sedang berjalan menuju klinik rontgent untuk melakukan pengecekan posisi tulang kakinya.

Sc 4. INT. RUANG KLINIK – PAGI HARI

Kresna masuk ruang klinik, ia melakukan registrasi, dan masuk ruangan rontgen

Sc 5. INT. KORIDOR – PAGI HARI

Kresna keluar dari klinik dan menuju pulang.

Sc 6. INT. RUANGAN – PAGI HARI

Masuk *shoot* wawancara Kresna menjelaskan tragedi kecelakaan yang menyebabkan cedera permanen pada kakinya. Kemudian Kresna lanjut membahas sedikit event yang akan dilakoni-nya di jogja

Cut To

Sc 7. INT/EXT. GATAU – DAY/NIGHT

Kresna mengambil salah satu sertifikatnya

Sc 8. EXT. JALANAN – PAGI HARI

Kresna pergi berangkat kuliah

Sc 9. INT. RUANGAN – PAGI HARI

Masuk *shoot* wawancara orang tua angkat Kresna dan ibu kandungnya yang menjelaskan tentang sosok Kresna dalam sudut pandang mereka pribadi

Sc 10. INT. KORIDOR KAMPUS – PAGI HARI

Kresna kuliah, ia berjalan di area kampus menuju kelas. Di sedikit ikuti narasi lanjutan scene 9.

Scn 11. INT. KELAS – PAGI HARI

Kresna menjalani program belajar dalam perkuliahannya

Scn 12. INT. KORIDOR KAMPUS – PAGI HARI

Kresna selesai kuliah dan menemui orang tua angkatnya

Sc 13. INT. RUANGAN – PAGI HARI

Kresna masuk ruangan orang tua angkatnya dan mengingatkan bahwa ia akan mengajak adik adik angkatnya untuk latihan besama anak didiknya yang lain sambil ia berpamitan pulang

Sc 14. EXT. TEMPAT PARKIR – PAGI HARI

Kresna di tempat parkir menyalakan motornya dan pulang

Cut to

Sc 15. INT. RUANGAN – PAGI HARI

Lanjut *shoot* wawancara Kresna menjelaskan sedikit tentang perkuliahannya

Sc 16. EXT. GOR SAPARUA – PAGI HARI

Kresna melakukan latihan fisik di gor saparua sambil menunggu salah satu anak didiknya yang akan latihan juga

Sc 17. EXT. GOR – SORE HARI

Kresna kemudian melatih anak didiknya

Sc 18. INT. RUANGAN – PAGI HARI

Wawancara Kresna menjelaskan latihan yang dilakukan bersama anak didiknya

Sc 19. EXT. LAPANGAN – PAGI HARI

Lanjut latihan Kresna dengan skillnya

Sc 20. TRANSISI

Transisi pergntian hari pake *timelapse* dan *hyperlapse*

Sc 21. INT. RUANGAN – SORE HARI

Kresna packing, dan menjelaskan apa yang sedang dilakukannya

Sc 22. INT/EXT. GATAU – DAY/NIGHT

Prelajanan Kresna menuju jogja

Sc 23. INT/EXT. GATAU – DAY/NIGHT

Kresna sampai di jogja

Sc 24. INT/EXT. GATAU – DAY/NIGHT

Kresna *test* *venue*

Sc 25. INT/EXT. GATAU – DAY/NIGHT

Momen Kresna lomba

Sc 26. INT/EXT. GATAU – DAY/NIGHT

Pencapaian Kresna di event, menang atau tidaknya.

*Ending*

*Ending*, Kresna berjalan menggunakan sepatu roda mendekat ke kamera dan kemudian Kresna mengucapkan “*are you ready*?” di tutup dengan Kresna bermain freestyle klasik di riringi music dan memperlihatkan skillnya.

* + 1. ***Schedule Shooting* dan *Shoot List***

Setelah tahap tapah menentukan ide cerita, jalan cerita dan mengembangkan konsep selesai, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah membuat dan menentukan *SCHEDULE SHOOTING* berdasarkan kesepakatan antara pembuat film dengan subjek utama, dan para narasumbernya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ***SCHEDULE SHOOTING* dan *SHOOT LIST* "KEJAR MIMPI"** | | | |
| **NO** | **SCENE** | **KETERANGAN** | **WAKTU** |
| 1 | OPENING | Opening menggunakan stock shoot timelapse, hiperlapse, dan stock shoot kresna saat bermain *inline skate* | 04 November 2018  &  05 November 2018 |
| 2 | BUMPER JUDUL | Bumper kumudian muncul foto kresna terlihat dari belakang setengah badan sedang menggunakan jersey *freestyle inline skater* Indonesia | Pada proses editing tanggal 1 januari 2018. |
| 3 | SCN 1 | Kresna memarkirkan motor, menyimpan helm kemudian turun dan berjalan menuju ruangan rontgen. | Rencana 27 November 2018  Ralisasi 4 januari 2019 |
| 4 | SCN 2 | Kresna melakukan registrasi, kresna menunggu antrian Kresna duduk berpindah-pindah dengan angel kamera tetap wide shoot. | Rencana 27 November 2018  Ralisasi 4 januari 2019 |
| 5 | SCN 3 | Kresna menjelaskan tragedi terjadinya cedera permanen yang dialaminya | 29 Oktober 2018 |
| 6 | SCN 4 | Persiapan Kresna berangkat menuju kampus | 26 Desember 2018 |
| 7 | SCN 5 | Kresna selesai kuliah, kresna keluar ruangan kelas | 26 Desember 2018 |
| 8 | SCN 6 | Kresna berjalan di area kampus menuju ruangan bapa angkatnya. | 26 Desember 2018 |
| 9 | SCN 7 | menjelaskan sosok yang menguliahkannya. | 26 Desember 2018 |
| 10 | SCN 8 | Kresna meminta izi kepada bapa angkatnya. | 26 Desember 2018 |
| 11 | SCN 9 | Establish perpus TILT DOWN kresna terlihat jalan masuk perpus. | 26 Desember 2018 |
| 12 | SCN 10 | bapak angkat kresna menjelaskan sosok kresna | 1 November 2018 |
| 13 | SCN 11 | kresna selesai mengerjakan tugas , kresna beres-beres buku dan pulang (*outframe)* | 26 Desember 2018 |
| 14 | SCN 12 | kresna pamitan pulang kepada ibu angkatnya blank (*fade out*) | 26 Desember 2018 |
| 15 | SCN 13 | kresna sedang mengendarai motor di jalan raya saat melewat toko dia menyapa salah satu pegawai tersebut seolah mereka saling mengenal | 26 Desember 2018 |
| 16 | SCN 14 | kresna menjemput adik angkatnya untuk latihan | 27 Desember 2018 |
| 17 | SCN 15 | salah satu anak didik kresna sedang berlatih, kemudian kresna pun memperhatikan anak didik dan adik angkatnya | 27 Desember 2018 |
| 18 | SCN 16 | kresna datang ke rumah pelatih untuk mengambil meminta izin bahwa ia akan mengikuti lomba di jogja | 11 Desember 2018 |
| 19 | SCN 17 | kresna melakukan latihan fisik di gor saparua | 18 November 2018 |
| 20 | SCN 18 | pelatih menceritakan sosok kresna namun lebih pada sudut pandangnya terhadap kresna | 14 November 2018 |
| 21 | SCN 19 | kresna berlatih *freestyle inline skate* sendirian | 4 November 2018 |
| 22 | SCN 20 | montase kresna bermain *inline skate.* | 4 November 2018 |
| 23 | SCN 21 | kresna mengantarkan ibunya ke toko dimana ibunya bekerja dengan menggunakan motor | 11 Desember 2018 |
| 24 | SCN 22 | kresna membeli bunga untuk nadran ke makam ayahnya | 30 November 2018 |
| 25 | SCN 23 | terlihat ibu kresna sedang menjaga toko sambil membereskan barang-barang yang ada di toko | 14 November 2018 |
| 26 | SCN 24 | ibu kresna menjelaskan sedikit sosok kresna dan menceritakan kehidupan kresna setelah ayahnya kresna meninggal | 14 November 2018 |
| 27 | SCN 25 | kresna mencari botol bekas air mineral sekaligus mengisi botol tersebut dengan air bersih | 30 November 2018 |
| 28 | SCN 26 | kresna memakai bajau koko (inframe) ia mengambil al quran yang ada di penyimpanan buku | 30 November 2018 |
| 29 | SCN 27 | kresna mengaji dan berdoa dimakam ayahnya | 28 November 2019 |
| 30 | SCN 28 | kresna mendatangi toko ibunya dan menghampiri ibunya | 11 Desember 2018 |
| 31 | SCN 29 | kresna meminta izin kepada ibunya karena ia akan mengikuti lomba di jogja | 11 Desember 2018 |
| 32 | SCN 30 | terlihat kresna dari belkang sedang menatap piagam kemudian ia memegangi piagamnya | 29 Oktober 2018 |
| 33 | SCN 31 | kresna membicarakan harapanya di event perlombaanya | 29 Oktober 2018 |
| 34 | SCN 32 | kresna packing ( kamera moveout ke posisikamera record timelapse) | 10 Desember 2018 |
| 35 | SCN 33 | shoot ibu kresna shalat magrib | 14 November 2018 |
| 36 | SCN 34 | shoot kresna shalat magrib yang nantinya akan di toktak dengan adegan shalat ibunya | 11 Desember 2018 |
| 37 | SCN 35 | establish statsiun bandung | 12 Desember 2018 |
| 38 | SCN 36 | kresna melakukan penukaran tiket | 12 Desember 2018 |
| 39 | SCN 37 | kresna melihat arah jendela terlihat kereta sudah maju perlahan meninggalkan stasiun bandung | 12 Desember 2018 |
| 40 | SCN 38 | kresna berjalan di area stasiun dengan terlihat background tuulisan nama stasiunya | 12 Desember 2018 |
| 41 | SCN 39 | kresna membereskan barang bawaanya dan sambil ia menjelaskan besok ia akan tes venue | 13 Desember 2018 |
| 42 | SCN 40 | timelapse pergantian hari (langit dari terang ke gelap) | 13 Desember 2018 |
| 43 | SCN 41 | kresna melakukan test venue | 13 Desember 2018 |
| 44 | SCN 42 | yang merubah background dari terlihat 2 sosok kresna sedang berhadapan menjadi suasana kresna menonton aksi-aksi dari para peserta lomba | 13 Desember 2018 |
| 45 | SCN 43 | kresna menjelaskan ia bertarung dengan dirinya sendiri dan rasa sakit yang selalu datang tiba-tiba bahkan saat lomba | 13 Desember 2018 |
| 46 | SCN 44 | terlihat dari belakang kresna berdiri melihat keramaian dan aksi dari peserta lomba lainya | 14 Desember 2018 |
| 47 | SCN 45 | shoot moment-moment lomba hari pertamanya | 14 Desember 2018 |
| 48 | SCN 46 | shoot moment-moment di hari kedua | 15 desember 2018 |
| 49 | SCN 47 | shoot moment-moment lomba di hari terakhir | 16 Desember 2018 |
| 50 | SCN 48 | kresna menjelaskan tentang apa yang terjadi pada saat lomba dan targetsetelah lomba selesai | 16 Desember 2018 |
| 51 | SCN 49 | shoot moment yang terjadi di podium | 16 Desember 2018 |
| 52 | SCN 50 | terlihat kresna selesai memasang cone, menyalakan music dan ia mendeka ke arah kamera | 5 November 2018 |